

ABSTRAK

PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS FUNGSI PERSONALIA

Saat ini dunia sedang mengalami krisis ekonomi. Krisis tersebut berdampak sangat besar terhadap aktivitas perusahaan di dunia. Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam menjalankan kegiatan operasinya, tetapi tidak sedikit pula yang berhasil mempertahankan usahanya. Kegagalan tersebut terjadi akibat kondisi ekonomi yang buruk, persaingan yang tinggi, dan teknologi yang semakin maju. Namun, ada satu faktor penting yang seringkali dilupakan oleh pihak perusahaan yaitu faktor sumber daya manusia (SDM).

Oleh karena itu, untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat mencapai tujuan perusahaan, pihak manajer harus dapat menjaga dan memperhatikan para karyawannya karena karyawan juga menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan perusahaan harus dapat menggunakan manfaat dari sumber daya manusia yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Selain itu SDM yang dimiliki oleh suatu perusahaan jumlahnya tidaklah sedikit sehingga akan sulit untuk mengelolanya. Oleh karena itu, perlu koordinasi yang baik untuk menangani persoalan-persoalan SDM, maka itu fungsi personalia dibentuk.

Adapun alat bantu yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah pelaksanaan audit operasional. Dengan dilakukannya audit operasional, perusahaan berharap dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pada bagian yang diaudit. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat yang bergerak dibidang penyediaan dan pendistribusian tenaga listrik yang berlokasi di Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan melakukan survei dan mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Pengujian ini didukung oleh pengujian hipotesis terhadap dua variabel yaitu variabel independen (peranan audit operasional) dan variabel independen (efektivitas fungsi personalia). Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan penulis adalah observasi langsung, wawancara, studi kepustakaan dan kuesioner terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan audit operasional yang dilakukan perusahaan telah memadai, sehingga menunjang efektivitas fungsi personalia.

Kata kunci : audit operasional, fungsi personalia, memadai, dan efektivitas.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Tentang Peranan	9
2.2 <i>Auditing</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Auditing</i>	10
2.2.2 Jenis <i>Auditing</i>	13
2.2.3 Perbedaan Audit Operasional Dengan Audit Keuangan	15
2.3 Audit Operasional	16

2.3.1 Pengertian Audit Operasional	16
2.3.2 Tujuan Audit Operasional	17
2.3.3 Tahap-tahap Dalam Audit Operasional	18
2.3.4 Hubungan Antara Audit Operasional Dengan Pengendalian Intern.....	21
2.3.5 Jenis Audit Operasional	23
2.3.6 Pelaksana Audit Operasional	24
2.3.7 Independensi dan Kompetensi Auditor Operasional.....	27
2.3.8 Ruang Lingkup Audit Operasional	26
2.4 Pengertian Efektivitas	28
2.5 Personalia (SDM)	28
2.5.1 Pengertian Personalia.....	28
2.5.2 Fungsi Personalia	29
2.6 Hubungan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Fungsi Personalia	32

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	35
3.2 Metodologi Penelitian	35
3.2.1 Metodologi Penelitian	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.3 Teknik Pengembangan Instrumen	38
3.2.4 Populasi Dan Sampel	39

3.2.5 Operasionalisasi Variabel	39
3.2.6 Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran.....	40
3.2.7 Analisis Data Dan Hasil Pengujian Hipotesis	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perkembangan PT PLN (Persero)	
Distribusi Jawa Barat	44
4.2 Falsafah, Visi, Misi Dan Motto	45
4.3 Organisasi Perusahaan Dan Front Liner	47
4.3.1 Uraian Fungsi Bidang-bidang Dan <i>Front Liner</i>	48
4.4 Gambaran Umum Usaha PT PLN (Persero)	
Distribusi Jawa Barat dan Banten	65
4.5 Aktivitas Personalia Perusahaan	67
4.5.1 Aktivitas Bagian SDM & Organisasi	70
4.6 Pelaksanaan Audit Operasional Atas Fungsi Personalia.....	75
4.6.1 Tugas Pokok Satuan Pengawasan Intern	76
4.6.2 Tanggung Jawab (Akuntabilitas)	77
4.6.3 Ruang Lingkup Tugas SPI	78
4.6.4 Wilayah Kerja	78
4.6.5 Tahapan Audit Operasional Atas Fungsi Personalia	79
4.6.6 Tindak Lanjut Atas Hasil Pemeriksaan/Audit	82

4.7 Analisa Kuesioner Terhadap Peranan Audit Operasional	
Dalam Menunjang Efektivitas Fungsi Personalia	83
4.7.1 Distribusi Frekuensi Responden	83
4.7.2 Analisis Deskriptif Kualitatif	85
4.7.3 Analisis Statistik	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 : Standar Kompetensi Bidang SDM & Organisasi	68
2. Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	83
3. Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	84
4. Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	84
5. Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat
Dan Banten
2. Lampiran 2 : Rincian Biaya Kepegawaian Per Unsur Tahun 2006
3. Lampiran 3 : Rincian Realisasi Biaya Pegawai Desember 2006
4. Lampiran 4 : Rincian Biaya Kepegawaian Per Unsur Tahun 2007
5. Lampiran 5 : Rincian Realisasi Biaya Pegawai Desember 2007
6. Lampiran 6 : Skema Pemeriksaan Operasional
7. Lampiran 7 : Data Formulir Yang Digunakan
8. Lampiran 8 : Form 1 – Form 16
9. Lampiran 9 : Target dan Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2006
10. Lampiran 10 : Target dan Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2007
11. Lampiran 11 : Kuesioner
12. Lampiran 12 : Hasil Kuesioner